

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan dalam hal memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku seseorang. Untuk menghasilkan perubahan tidaklah mudah, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut, baik dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal mencakup kecerdasan (Intelegensi), sikap, minat, bakat, jasmani, dan motivasi. Sama kompleksnya dengan faktor internal, faktor eksternal yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat, serta model pembelajaran yang diterapkan guru (Hamdani 2011).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar mengajar. Usaha perencanaan pembelajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimum dan meningkatkan kualitas guru sebagai pembawa materi serta peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Sunggal dengan Ibu Julia Dewita Sianturi M.Pd. dan Bapak Zulham S.Pd. ditemukan beberapa masalah antara lain: (1) kurangnya keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung; (2) meskipun guru telah berusaha menciptakan pembelajaran agar siswa lebih aktif (diantaranya diskusi kelas dan menggunakan metode tanya jawab) namun pada saat melakukan diskusi, hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam diskusi, dan selalu dilakukan siswa yang sama. Keadaan ini berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Nilai rata-rata yang di peroleh oleh siswa kelas X 2018/2019 pada materi keanekaragaman hayati adalah 75, sedangkan nilai KBM (Kriteria Belajar Minimal) adalah 75. Siswa yang mencapai nilai KKM pada materi keanekaragaman hayati adalah 19 dari 38 siswa. Jadi sekitar 50% siswa mencapai KKM dan 40% yang tidak mencapai KKM.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang optimal. Salah satunya dengan upaya penerapan model pembelajaran modern, yang bersifat “*student centered*”. Penerapan suatu model pembelajaran akan menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun. Pemilihan suatu model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan sifat materi yang menjadi objek pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud hendaknya berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara lebih efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran efektif, yaitu pembelajaran yang memungkinkan keaktifan siswa untuk menemukan konsep. Penguasaan konsep biologi oleh siswa penting diperhatikan agar siswa dapat memahami hakikat belajar biologi, termasuk memecahkan masalah sehari-hari siswa yang berkaitan dengan pelajaran biologi (Hamdani, 2011).

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan mampu mengatasi permasalahan adalah melalui model Kooperatif *Script* dan *Problem Based Instruction* (PBI). Metode ini cukup menantang dan dianggap sebagai suatu alat yang efektif untuk membelajarkan siswa secara aktif dan mendorong siswa untuk tidak tergantung sepenuhnya pada guru, tetapi diarahkan untuk dapat belajar lebih mandiri. Salah satu cara untuk menumbuhkan keinginan belajar adalah dengan merencanakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa berani untuk mengungkapkan pendapat atau ide-idenya tanpa rasa takut, dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang disesuaikan dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, salah satunya dengan model Kooperatif *Script* dan *Problem Based Instruction*.

Pembelajaran kooperatif *Script* merupakan salah satu model pembelajaran melatih siswa bekerja sama secara lisan dalam merangkum bagian-bagian materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini ditujukan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan (Hamdani, 2011). Kooperatif *Script* merupakan penyampaian

materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberi kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing (Istarani, 2014).

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif *script* mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Mustajab 2012), bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *script* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan Penelitian (Armansyah 2014), penerapan model pembelajaran kooperatif *script* dapat meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan siswa untuk menyelesaikan pembelajaran secara bersama sama.

Model *Problem Based Instruction* (PBI) merupakan suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah yang autentik kepada siswa, dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan, mengembangkan inkuiri dan menjadikan pembelajar mandiri serta percaya diri. Pada model *Problem Based Instruction* (PBI) kelompok kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Pada model ini dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama antara siswa-siswa. Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa untuk menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan siswa (Trianto, 2016).

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa dibandingkan dengan menggunakan model Konvensional (Khairil 2017). Hikmah (2015) menyatakan bahwa *Problem Based Instruction* (PBI) menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar, siswa akan mempelajari isi materi

secara efektif dengan mencoba memecahkan permasalahan nyata (kontekstual). Hakim (2012) menyatakan bahwa penerapan model PBI berpengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif *Script* dan *Problem Based Instruction* (PBI) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok sehingga dapat memicu siswa untuk lebih berfikir aktif, kreatif dan terampil. Mengacu pada paparan tentang latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Script* dan *Problem Based Instruction* pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Hasil belajar biologi siswa yang masih rendah, yaitu rata-rata 70 dari kriteria Belajar minimal (KBM) 75.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran biologi.
3. Model pembelajaran yang masih kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran biologi.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar siswa menggunakan pretes dan postes.
2. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi keanekaragaman hayati.

3. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model pembelajaran kooperatif *Script* dan *Problem Based Instruction* (PBI).

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan *Problem Based Instruction* (PBI) pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Script* dengan *Problem Based Instruction* (PBI) pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Keanekaragaman Hayati dengan model pembelajaran Kooperatif *Script* di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Hayati dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019
5. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Script* dengan *Problem Based Instruction* (PBI) pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA N 1 Sunggal T.P 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa.

Diharapkan terbiasa belajar aktif dan tidak malu untuk menanyakan pelajaran yang kurang dipahami. Siswa juga diharapkan untuk lebih mandiri dalam menemukan sendiri solusi untuk beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru.

Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar biologi siswa.

3. Bagi Sekolah.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.7. Definisi Operasional

1. Hasil belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat penguasaan yang di capai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pretes dan postes.

2. Model pembelajaran kooperatif *Script* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan membagikan wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa dan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membacanya sejenak dan memasukan gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar tersebut.

3. Model pembelajaran *Problem Base Instruction* (PBI) merupakan suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah yang autentik kepada siswa, dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan, mengembangkan inkuiri dan menjadikan pembelajar mandiri serta percaya diri.